

**PENERAPAN PROSEDUR AUDIT ATAS AKUN PIUTANG  
USAHA  
PT FI OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
MENNIX & REKAN**

**Oleh Fikri Ihsan Munawar Rahman**

**Abstrak**

Akun piutang usaha dalam laporan posisi keuangan merupakan akun penting setelah kas dan setara kas. Karena akun ini juga termasuk kategori aset lancar yang biasanya disajikan dalam laporan posisi keuangan dengan nilainya yang cukup material. Piutang usaha bersifat mudah dicairkan menjadi uang kas, karena termasuk aset lancar yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun. Oleh karena itu, piutang usaha juga rentan untuk dicuri, diselewengkan, dan dicurangi maka diperlukannya pengendalian internal yang baik untuk mencegah kemungkinan terjadinya kecurangan pada akun tersebut. Dibutuhkan audit atas akun tersebut yang dilakukan oleh seseorang yang independen yaitu auditor. Objek penulisan ini adalah salah satu klien dari KAP Mennix & Rekan yaitu PT FI. Penulis diberi kesempatan oleh senior auditor untuk melakukan penerapan prosedur audit piutang usaha pada PT FI. Prosedur audit piutang usaha yang dilakukan oleh KAP Mennix & Rekan, yaitu menentukan materialitas, melakukan *vouching*, memeriksa daftar piutang usaha, membuat *working paper*, melakukan konfirmasi piutang, membuat *confirmation control*, serta membuat *subsequent collection* piutang usaha. Terdapat 3 (tiga) temuan audit atas akun piutang usaha pada PT FI yaitu adanya piutang yang bernilai negatif, adanya selisih piutang per klien dan per konfirmasi, dan selisih kurs piutang usaha mata uang asing. Atas hasil tersebut, auditor sudah melakukan penyesuaian menjadi nilai yang seharusnya.

**Kata Kunci:** Prosedur, Audit, Piutang Usaha

**APPLICATION OF ACCOUNTS RECEIVABLE AUDIT  
PROCEDURES  
PT FI BY MENNIX & PARTNERS PUBLIC ACCOUNTING  
FIRM**

**By Fikri Ihsan Munawar Rahman**

***Abstract***

*Accounts receivable in the statement of financial position is an important account after cash and cash equivalents. Because this account is also included in the category of current assets which are usually presented in the statement of financial position with a fairly material value. Accounts receivables are easy to convert into cash, because they include current assets with maturities of less than 1 year. Therefore, accounts receivables are also vulnerable to being stolen, misappropriated, and fraudulent, need for good internal control to prevent the possibility of fraud in these accounts. An audit of the account is required to be carried out by an independent person, namely the auditor. The object of this final project is one of the clients of KAP Mennix and Partners, namely PT FI. The author was given the opportunity by a senior auditor to implement the accounts receivable audit procedures at PT FI. Accounts receivable audit procedures carried out by KAP Mennix and Partners, determining materiality, conducting vouching, checking accounts receivable lists, making working papers, confirming accounts receivables, making confirmation controls, and making subsequent collections of trade receivables. There are 3 (three) audit findings on accounts receivable accounts at PT FI, the existence of negative accounts receivable, the difference in receivables per client and per confirmation, and the difference in the exchange rate of foreign currency trade receivables. Based on these results, the auditor has made adjustments to the appropriate balance.*

**Keyword:** *Procedure, Audit, Account Receivable*